

BAB III

METODE PENELITIAN

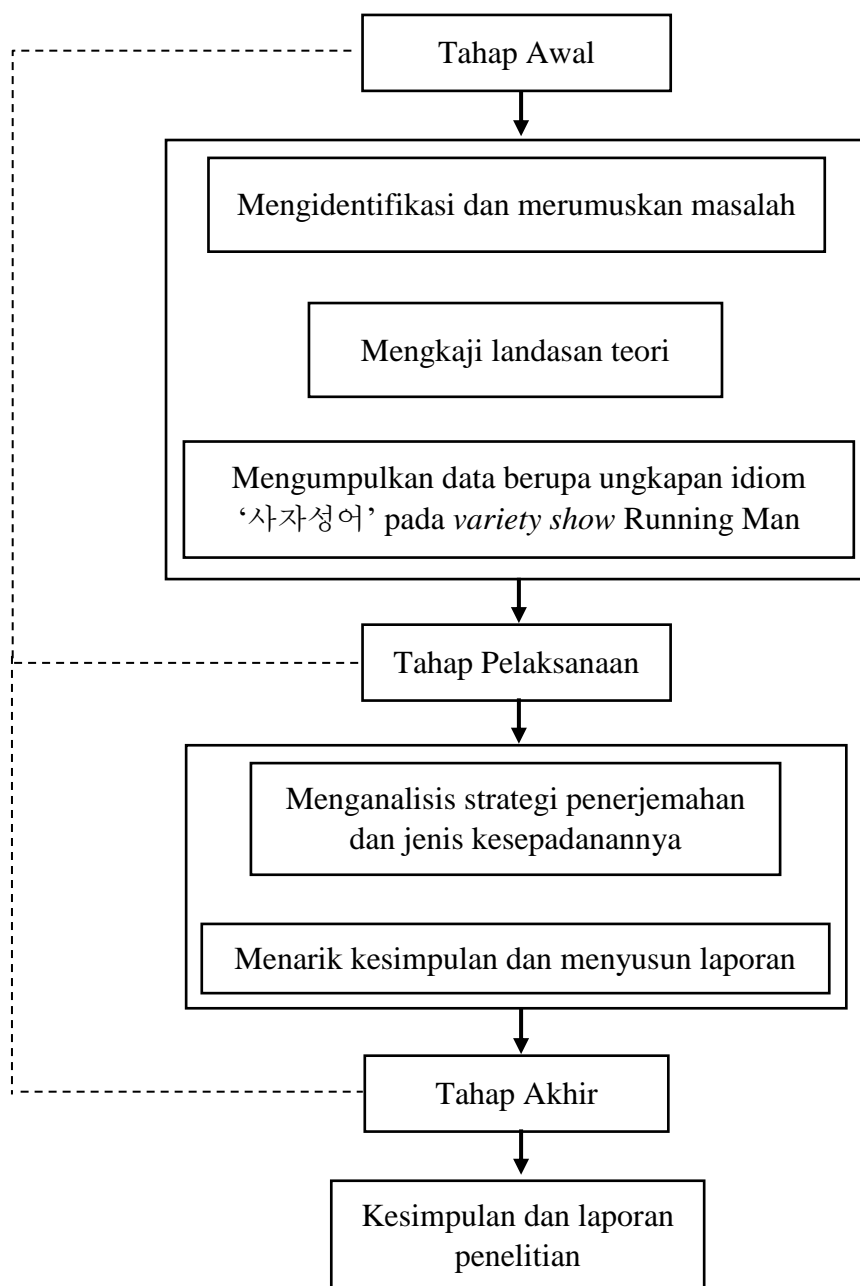
Pada bab ini berisi pemaparan mengenai desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan rencana alur kegiatan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif berdasarkan pendapat dari Moleong (2014) merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan mendeskripsikannya menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Selanjutnya metode deskriptif yang digunakan berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017) bahwasannya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan sistematis tentang suatu fenomena atau peristiwa. Lebih lanjut lagi Sudaryanto (1992) menjelaskan penelitian deskriptif sebagai salah satu metode yang berfokus pada temuan studi bahasa dengan melabeli bagaimana orang menggunakan bahasa secara bertahap.

Dalam hal ini penelitian berfokus pada fenomena penggunaan idiom 사자성어 pada *variety show* Running Man. Melalui fenomena tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi penerjemahan yang digunakan pada terjemahan idiom 사자성어 dalam *variety show* Running Man. Desain penelitian berikut dirancang untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya.



3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Gunawan (2013: 101) sumber data merupakan asal data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks terjemahan atau *subtitle* bahasa Indonesia pada *variety show* Running Man yang diakses melalui aplikasi *streaming* Viu.

Sesuai dengan subjek penelitian penulis, episode yang dijadikan sumber data berada pada rentang episode 450-650, mengingat banyaknya episode dan frekuensi munculnya idiom '사자성어' cukup tinggi pada episode tersebut. Data

dalam penelitian ini dikhususkan pada ungkapan idiom ‘사자성어’ yang terdapat pada teks terjemahan *variety show* Running Man.

Tabel 3. 1 Sumber Data

No	Episode	Durasi munculnya Idiom 사자성어	Jumlah idiom 사자성어 yang muncul
1.	Running Man Episode 470	34.22 – 34.52	1
2.	Running Man Episode 471	04.01 – 04.30	1
3.	Running Man Episode 473	01.01.50 – 01.06.55	3
4.	Running Man Episode 480	37.22 – 32.33	1
5.	Running Man Episode 484	11.09 – 11.13 01.03.09 – 01.03.13	2
6.	Running Man Episode 485	00.32 – 00.37	1
7.	Running Man Episode 487	18.50 – 18.55 41.39 – 53.26	2
8.	Running Man Episode 488	01.08.00 – 01.08.05 01.24.55 – 01.25.00	2
9.	Running Man Episode 490	46.02 – 46.08	1
10.	Running Man Episode 494	01.08.40 – 01.14.17	4
11.	Running Man Episode 495	58.05 – 58.10	2
12.	Running Man Episode 496	42.27 – 42.31	1
13.	Running Man Episode 497	44.42 – 45.02	1
14.	Running Man Episode 498	33.56 – 39.23	4

15.	Running Man Episode 500	41.53 – 01.08.00	2
16.	Running Man Episode 501	01.00.05 – 01.03.08	2
17.	Running Man Episode 502	24.24 – 25.21	3
18.	Running Man Episode 507	09.59 – 10.04 18.56 – 19.01	2
19.	Running Man Episode 508	17.50 – 17.55 40.03 – 40.07	2
20.	Running Man Episode 509	01.18.37 – 01.18.41	1
21.	Running Man Episode 517	24.43 – 37.31 58.15 – 58.17	3
22.	Running Man Episode 518	49.52 – 49.56	1
23.	Running Man Episode 522	01.10.48 – 01.10.52	1
24.	Running Man Episode 524	33.36 – 38.00	1
25.	Running Man Episode 525	00.17 – 00.51 01.06.20 – 01.06.25	2
26.	Running Man Episode 527	43.34 – 45.49	2
27.	Running Man Episode 529	16.48 – 16.52	1
28.	Running Man Episode 532	28.36 – 34.46 49.22 – 49.26	3
29.	Running Man Episode 534	56.00 – 59.31	5
30.	Running Man Episode 535	45.39 – 45.44	1
31.	Running Man Episode 537	01.14.05 – 01.15.25	2

32.	Running Man Episode 541	30.17 – 31.27	1
33.	Running Man Episode 562	01.15.25 – 01.20.41	3
34.	Running Man Episode 564	16.41 – 16.50	1
35.	Running Man Episode 566	01.07.49 – 01.16.07	11
36.	Running Man Episode 570	39.28 – 39.32	1
37.	Running Man Episode 574	01.19.25 – 01.22.28	1
38.	Running Man Episode 576	24.40 – 33.30	13
39.	Running Man Episode 577	16.15 – 18.23	1
40.	Running Man Episode 579	40..00 – 40.52	4
41.	Running Man Episode 580	32.00 – 32.16	1
42.	Running Man Episode 586	56.59 – 57.03	1
43.	Running Man Episode 589	20.04 – 22.20	1
44.	Running Man Episode 593	01.13.25 – 01.16.00	2
45.	Running Man Episode 600	57.56 – 58.01 01.20.16 – 01.20.20	2
46.	Running Man Episode 606	34.53 – 35.61	2
47.	Running Man Episode 609	11.29 – 18.45	2
48.	Running Man Episode 610	55.40 – 01.05.57	19

49.	Running Man Episode 611	24.28 – 27.41	5
50.	Running Man Episode 613	11.47 – 17.07	8
51.	Running Man Episode 615	11.36 – 11.50	2
52.	Running Man Episode 618	43.16 – 43.20	1
53.	Running Man Episode 628	44.49 – 44.58	1
54.	Running Man Episode 633	56.12 – 01.04.22	2
55.	Running Man Episode 638	12-18 – 12.21	1
56.	Running Man Episode 639	14.49 – 14.54	1
57.	Running Man Episode 645	06.34 – 07.50	1

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sudaryanto (2015: 6) usaha peneliti untuk menyiapkan dan menghimpun data sebanyak yang diperlukan. Teknik yang penulis lakukan dalam pengumpulan data adalah dengan studi pustaka, dokumentasi dan teknik simak dan catat.

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian pada berbagai buku literatur, jurnal, skripsi, dan dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat mengenai strategi penerjemahan idiom.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2017) bahwa dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk catatan, dokumen, literatur, angka, dan gambar, yang termasuk laporan dan keterangan yang dapat memberikan dukungan dalam suatu penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, dokumentasi yang penulis lakukan disini dengan membaca teks terjemahan

atau *subtitle* serta menangkap layar untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan idiom 사자상어 pada *variety show* Running Man di platform *Viu*.

3. Teknik Simak dan Catat

Teknik simak dan catat merupakan penggabungan antara teknik simak dan teknik catat. Sudaryanto (2015) menjelaskan teknik simak merupakan penyediaan yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa dan teknik catat merupakan lanjutan dari penyediaan data yaitu pencatatan data. Dalam hal ini penulis mencatat ungkapan idiom ‘사자성어’.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017) terdapat tiga alur dalam menganalisis data, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data


Suatu usaha untuk menyeleksi data, merangkum, dan memfokuskan pada data yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis. Pada tahapan ini pengambilan data difokuskan pada ungkapan idiom ‘사자성어’ yang muncul pada episode 450-650. Selanjutnya data diseleksi kembali apabila terdapat pengulangan data yang muncul dengan terjemahan atau *subtitle* yang sama. Hasil reduksi kemudian dimasukkan ke dalam tabel data dan dikategorikan sesuai dengan strategi penerjemahan idiom dan kesepadanan penerjemahan yang digunakan.

2) Penyajian Data

Data yang diperoleh hasil dari pengumpulan dan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan strategi penerjemahan menurut Baker (2018) dan kesepadanan menurut Nida & Taber (2021) yang selanjutnya disajikan dalam bentuk kartu data untuk memudahkan dalam menganalisis data. Berikut contoh penyajian data pada kartu data.

Tabel 3. 2 Contoh Kartu Data Strategi Penerjemahan Idiom

No Data	Subtitle Idiom 사자성어	Makna Asli	Strategi atau Kesepadanan
---------	---------------------	------------	---------------------------

26	<p>[Episode 495]</p>  <p>BSu : 의기소침 BSa : Jae Seok patah semangat</p>	<p>Keadaan putus asa atau kehilangan tenaga.</p> <p>Menggambarkan situasi di mana semangat seseorang berkurang, kehilangan energinya dan dalam penderitaan atau situasi yang sulit</p>	MSBS / Dinamis
----	--	--	----------------

Kemudian data dilakukan analisis makna tiap kata penyusun dari idiom 4 karakter hanja ‘사자성어’, serta makna asli yang terkandung dengan hasil terjemahan atau *subtitle* yang muncul. Terdapat penjelasan tambahan apabila idiom ‘사자성어’ yang muncul merupakan penjelas atau menggambarkan situasi yang terjadi pada cuplikan.

Selanjutnya data dikategorikan kembali ke dalam tabel kesepadanan penerjemahan untuk dapat memudahkan analisis bahwa ungkapan idiom 4 karakter hanja ‘사자성어’ yang menggunakan strategi tertentu termasuk ke dalam jenis kesepadanan formal atau dinamis sesuai dengan orientasi penerjemahannya.

Tabel 3. 3 Contoh Kartu Data Kesepadanan Penerjemahan

No	Idiom dan terjemahan <i>subtitle</i>	Terjemahan atau Makna asli	Strategi Penerjemahan (Baker,2018)	Jenis Kesepadanan (Nida & Taber,2021)
1	당랑거칠 Dangranggeochul	Belalang menghalangi gerobak. Ungkapan yang menggambarkan	Peminjaman Idiom Bahasa Sumber	Formal

		kecerobohan saat menghadapi lawan yang kuat tanpa mengetahui kemampuan dirinya.		
--	--	---	--	--

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir data yang telah dikategorisasikan pada tahap penyajian data ditarik kesimpulannya dengan meninjau penggunaan strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan, jenis kesepadanan makna terjemahan yang saling berkaitan dan strategi yang mudah dipahami.